LAPORAN

PROFIL MAHASISWA PENDAFTAR
PROGRAM PASCASARJANA
TAHUN 2025

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER



OLEH

TIM GUGUS MUTU PASCASARJANA

GUGUS MUTU PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

2026

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PROFIL MAHASISWA PENDAFTAR PASCASARJANA

TAHUN 2025

1. Judul : Profil Mahasiswa Pendaftar Program Pascasarjana Tahun 2025

2. Tim Gugus Mutu Pascasarjana:

No	Nama	Keterangan
1	Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd.	Ketua Gugus Mutu
2	Dr. Asep Maulana, M.Pd.	Wakil Ketua Gugus Mutu
3	Dr. Imam Turmudi M.Pd.	Sekretaris Unit Kendali Mutu

3. Tim Unit Kendali Mutu Program Studi:

No	Nama	Unit Kendali Mutu Program Studi
1	Totok Sudarmanto, S.Kom. M.Pd.I	Unit Kendali Mutu Magister Magister Pendidikan Islam
2	Anjar Aprilia Kristanti, M.Pd.	Unit Kendali Mutu Magister Pendidikan Bahasa Arab
3	Dr. Ahmad Afif, M.E.I	Unit Kendali Mutu Magister Hukum Keluarga
4	Dr. Hersa Farida Qoriani, S.Kom., M.EI.	Unit Kendali Mutu Magister Ekonomi Syariah
5	Dahimmatul Afidah, M.Hum.	Unit Kendali Mutu Magister Pendidikan Agama Islam
6	Dr.Nur Alifah Fajariyah, S.E., M.S.A.	Unit Kendali Mutu Magister Kominikasi dan Penyiaran Islam
7	Wildan Khisbullah Suhma, S. Akun., M.Ak	Unit Kendali Mutu Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
8	Putri Catur Ayu Lestari, S.E.., M.A	Unit Kendali Mutu Magister Pendidikan Studi Islam
9	Dr. Moh. Haris Balady, S.E., M.M.	Unit Kendali Mutu Doktor Manajemen Pendidikan Islam
10	Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I	Unit Kendali Mutu Doktor Pendidikan Agama Islam
11	Dr. Gunawan, M.Pd.I	Unit Kendali Mutu Doktor Studi Islam

4. Waktu Pelaksanaan: Januari sampai Oktober 2025
5. Biaya yang diperlukan: –

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd.

Jember, 30 Oktober 2025
Ketua Gugus Mutu Pascasarjana

Prof. Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Al-sala>m 'alaykum wa-Rahmatu Alla>hi wa-Baraka>tuh

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas berkah dan hidayah-Nya sehingga Laporan Profil Mahasiswa Pendaftar Program Pascasarjana Tahun 2025 di lingkungan Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat diselesaikan oleh Tim Gugus Mutu Pascasarjana.

Laporan ini disusun berdasarkan enam berkas data pendaftaran mahasiswa baru Program Magister (S2) dan Program Doktor (S3). Data tersebut diolah dan dianalisis secara terpisah menurut jenjang, kemudian dibandingkan sebagai bahan Rapat Tinjauan Manajemen dan evaluasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada tahap evaluasi dan pengendalian.

Pada kesempatan ini Tim Gugus Mutu Pascasarjana menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada pimpinan Pascasarjana, para Ketua dan Sekretaris Program Studi, serta panitia penerimaan mahasiswa baru yang telah memfasilitasi penyediaan data sehingga laporan ini dapat disusun. Semoga hasil laporan ini menjadi bahan peningkatan mutu penerimaan mahasiswa dan penyelenggaraan Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Demikian, mohon maaf atas segala kekurangan dan kekhilafan dalam penyusunan laporan ini.

Wa-al-sala>m 'alaykum wa-Rahmatu Alla>hi wa-Baraka>tuh

Tim Gugus Mutu Pascasarjana
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN 2
KATA PENGANTAR 3
DAFTAR ISI 4
A. Latar Belakang 5
B. Dasar Hukum 5
C. Tujuan 5
D. Metode 6
E. Aspek-aspek yang Dinilai 7
F. Profil dan Analisis Pendaftar Program Magister (S2) 8
G. Profil dan Analisis Pendaftar Program Doktor (S3) 15
H. Perbandingan Data Pendaftar S2 dan S3 21
I. Implikasi Mutu dan Rekomendasi Tindak Lanjut 22
J. Kesimpulan 23
Lampiran 1. Ringkasan per Program Studi 26
Lampiran 2. Sebaran Wilayah dan Pekerjaan 26

A. Latar Belakang

Penerimaan mahasiswa baru merupakan pintu masuk seluruh proses pendidikan di Pascasarjana. Mutu dan karakteristik calon mahasiswa pada tahap ini memengaruhi proses pembelajaran, beban pembimbingan, hingga ketepatan waktu lulus. Karena itu, profil mahasiswa pendaftar perlu dipetakan secara berkala sebagai bagian dari proses penjaminan mutu internal di lingkungan Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Pada tahun akademik 2025/2026 Pascasarjana membuka pendaftaran Program Magister (S2) dan Program Doktor (S3) melalui jalur Mandiri dalam tiga gelombang. Sistem pendaftaran menghasilkan data yang kaya, meliputi program studi, jenis kelamin, usia, asal daerah, asal perguruan tinggi, capaian akademik, dan pekerjaan. Data tersebut belum dianalisis menurut jenjang sehingga pimpinan belum memiliki gambaran yang utuh tentang siapa saja yang mendaftar dan seberapa jauh mereka melanjutkan hingga mendaftar ulang.

Berdasarkan hal tersebut, Gugus Mutu Pascasarjana menyusun laporan profil mahasiswa pendaftar. Laporan ini dipakai sebagai bahan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan evaluasi pada siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Hasilnya diharapkan membantu pimpinan dan program studi menentukan sasaran promosi, kuota, dan layanan bagi mahasiswa baru, serta memperbaiki mutu data pendaftaran.

B. Dasar Hukum

Laporan ini disusun dengan merujuk pada ketentuan berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang menetapkan siklus penjaminan mutu PPEPP.
3. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2026 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
4. Program kerja dan rapat Tim Gugus Mutu Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

C. Tujuan

Tujuan penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Memberi gambaran profil mahasiswa pendaftar Program Pascasarjana tahun akademik 2025/2026 pada Program Magister (S2) dan Program Doktor (S3).
2. Mengetahui keberlanjutan proses pendaftaran, mulai dari pengisian biodata, finalisasi, hingga mahasiswa mendaftar ulang.
3. Mengidentifikasi kekuatan dan titik perhatian dalam proses penerimaan mahasiswa baru pada tiap jenjang.
4. Menjadi bahan RTM dan evaluasi SPMI pada tahap evaluasi dan pengendalian dalam siklus PPEPP.
5. Merumuskan rekomendasi tindak lanjut bagi pimpinan Pascasarjana dan program studi.

D. Metode

1. Pendekatan dan Sumber Data

Laporan ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data bersumber dari enam berkas ekspor sistem pendaftaran: S2 Gelombang 1, S2 Gelombang 2, S2 Gelombang 3, S3 Gelombang 1, S3 Gelombang 2, dan S3 Gelombang 3. Seluruhnya berperiode 2025/2026 Ganjil. Berkas digabung, lalu pendaftar dengan NIK yang sama diperlakukan sebagai satu orang dan dihitung pada catatan yang paling lengkap. Jenjang ditentukan dari gelombang pendaftaran. Analisis berupa frekuensi, persentase, rata-rata, dan median, dan dilakukan terpisah untuk S2 dan S3.

2. Tahapan Pelaksanaan

Penyusunan laporan dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

a. Pengumpulan enam berkas data pendaftaran dari panitia penerimaan mahasiswa baru.

b. Penggabungan dan pembersihan data, meliputi penghapusan pendaftaran ganda, penyeragaman nama perguruan tinggi, dan pengelompokan pekerjaan serta asal daerah.

c. Analisis deskriptif terpisah untuk S2 dan S3, kemudian perbandingan antarjenjang.

d. Penyusunan laporan dan rekomendasi dalam kerangka PPEPP oleh Tim Gugus Mutu Pascasarjana.

Laporan disusun oleh Tim Gugus Mutu Pascasarjana bersama Unit Kendali Mutu Program Studi. Susunan tim tercantum pada Lembar Pengesahan.

3. Definisi yang Dipakai

Istilah yang dipakai dalam laporan ini adalah:

a. Mahasiswa pendaftar: jumlah orang berdasarkan NIK, bukan jumlah pendaftaran.

b. Program studi: program yang tercatat pada "Prodi Diterima"; bila kosong dipakai "Pilihan 1".

c. Mahasiswa mendaftar ulang: mahasiswa pendaftar dengan status daftar ulang pada sistem, yaitu indikator yang paling dekat dengan menjadi mahasiswa baru.

d. Usia: dihitung per 1 September 2025 dari tanggal lahir.

e. Pendidikan terakhir: diambil dari kolom "Jenis Sekolah", karena kolom "Jenjang" tidak konsisten.

f. Asal PT: nama perguruan tinggi diseragamkan (misalnya "UIN KHAS Jember" dan "Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember" digabung; IAIN/STAIN Jember digabung sebagai nama lama institusi yang sama).

4. Keterbatasan Data

Hasil pemeriksaan data menunjukkan beberapa keterbatasan, sebagaimana Tabel 1. Keterbatasan ini perlu diperhatikan saat membaca seluruh angka dalam laporan.

Tabel 1. Keterbatasan dan kualitas data

Hal	Temuan	Dampak pada laporan
Jalur pendaftaran	Berkas hanya memuat jalur Mandiri (Gelombang 1–3); jalur RPL dan jalur khusus tidak terdapat.	Profil tidak mewakili pendaftar jalur RPL atau jalur khusus bila jalur tersebut dibuka pada tahun ini.
Pendaftaran ganda	1 orang mendaftar dua kali (NIK sama).	Dihitung sekali, sehingga 272 pendaftaran menjadi 271 mahasiswa pendaftar.
Status "Prodi Diterima"	Selalu sama dengan Pilihan 1; 28 orang berstatus "diterima" padahal belum finalisasi; 7 orang kosong.	Kolom ini bukan hasil seleksi, sehingga tingkat keketatan tidak dapat dihitung. Status mendaftar ulang dipakai sebagai indikator.
Urutan status	24 orang tercatat mendaftar ulang tetapi belum finalisasi.	Tahapan pendaftaran tidak selalu berurutan; dibaca sebagai indikator terpisah.
Kuota dan data tahun sebelumnya	Tidak tersedia.	Tidak ada tingkat keterisian maupun perbandingan tahun ke tahun.

Hal	Temuan	Dampak pada laporan
Data bermasalah	Tanggal lahir tidak wajar pada 1 orang; 9 pendaftar S2 tercatat berpendidikan terakhir S2; 5 alamat kosong; kolom "Jenjang" berisi DI/DII pada 5 pendaftar.	Tanggal lahir tidak wajar dikeluarkan dari analisis usia. Selebihnya perlu diverifikasi oleh panitia.

Sumber: pemeriksaan data oleh Gugus Mutu Pascasarjana.

E. Aspek-aspek yang Dinilai

Profil mahasiswa pendaftar dinilai dari delapan aspek yang dianalisis pada tiap jenjang. Aspek, indikator, dan bagian laporan tempat hasilnya dibahas tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2. Aspek-aspek yang dinilai dan indikatornya

No	Aspek	Indikator	Bagian
1	Jumlah dan komposisi pendaftar	Jumlah mahasiswa pendaftar menurut gelombang (jalur Mandiri)	F.1, G.1
2	Proses pendaftaran	Mengisi biodata, finalisasi, dan mahasiswa mendaftar ulang beserta persentasenya	F.2, G.2
3	Peminat program studi	Jumlah mahasiswa pendaftar, jenis kelamin dan persentase mendaftar ulang per-Prodi	F.3–4, G.3–4
4	Demografi	Usia (kelompok < 25 hingga ≥ 45 tahun) dan asal domisili (Kab. Jember, luar Jember di Jawa Timur, luar Jawa Timur)	F.5–6, G.5–6
5	Latar belakang akademik	Asal perguruan tinggi, IPK jenjang sebelumnya (kategori < 3,00 hingga ≥ 3,50), dan selang waktu sejak lulus	F.7–9, G.7–9
6	Latar belakang profesional	Kelompok pekerjaan dan latar belakang pesantren	F.10–11, G.10–11
7	Preferensi pilihan Prodi	Pasangan Pilihan 1 dan Pilihan 2 yang terbanyak	F.11, G.11
8	Kualitas data pendaftaran	Pendaftaran ganda, kelengkapan, dan kewajaran isian	D.4

Sumber: Gugus Mutu Pascasarjana.

Untuk setiap aspek, hasil disajikan dalam tabel dan grafik, kemudian dianalisis pada akhir bab tiap jenjang dalam bentuk kekuatan dan titik perhatian. Penilaian bersifat deskriptif karena laporan ini belum memiliki target atau kuota sebagai pembanding.

F. Profil dan Analisis Pendaftar Program Magister (S2)

Bab ini menyajikan data dan analisis 206 mahasiswa pendaftar Program Magister (S2) tahun akademik 2025/2026. Seluruh angka dan persentase pada bab ini dihitung terhadap pendaftar jenjang ini (206 orang), kecuali dinyatakan lain.

1. Jumlah dan Komposisi Pendaftar

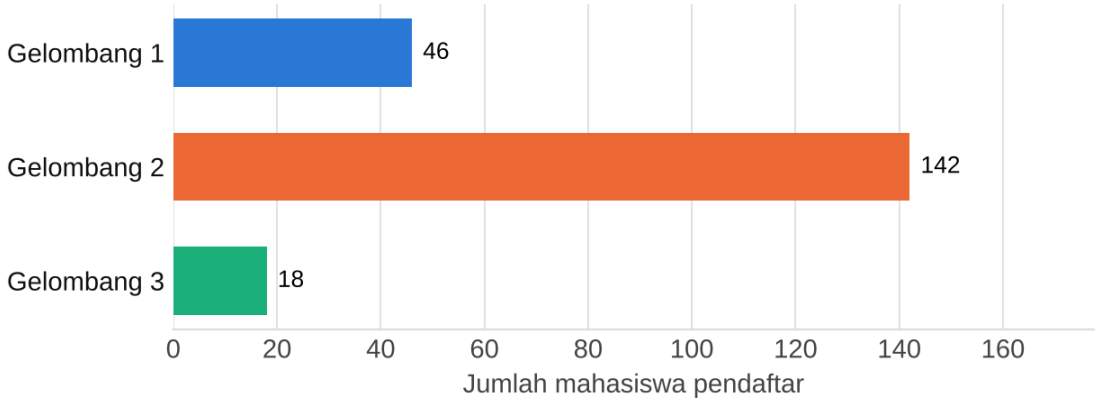
Terdapat 206 pendaftar S2 yang mendaftar melalui jalur Mandiri dalam tiga gelombang: Gelombang 1 46 pendaftar, Gelombang 2 142 pendaftar, Gelombang 3

18 pendaftar. Gelombang 2 menjadi gelombang terbesar dengan 142 pendaftar (68,9%). Berkas yang diterima tidak memuat jalur RPL maupun jalur khusus.

Tabel 3. Pendaftar S2 menurut gelombang

Gelombang	Pendaftar	Finalisasi	Mendaftar ulang	% mendaftar ulang
Gelombang 1	46	44	40	87,0%
Gelombang 2	142	132	131	92,3%
Gelombang 3	18	10	14	77,8%
Total	**206**	**186**	**185**	**89,8%**

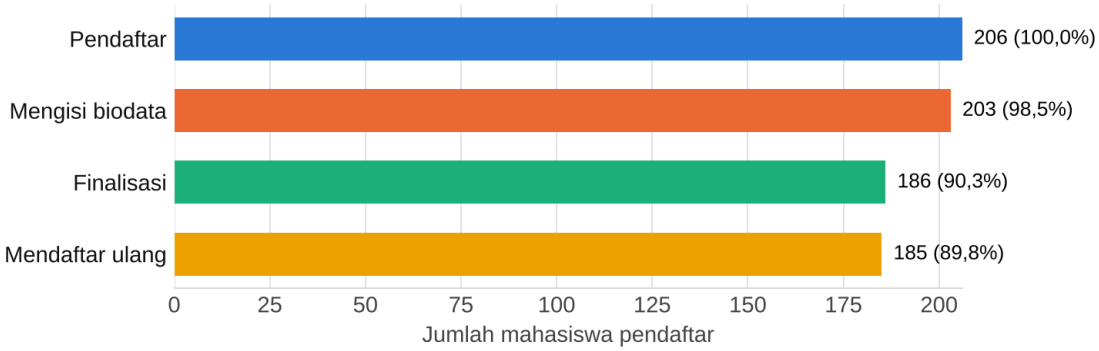
Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2025/2026, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.



Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2025/2026, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

2. Status Proses Pendaftaran

Dari 206 pendaftar S2, 203 (98,5%) mengisi biodata, 186 (90,3%) melakukan finalisasi, dan 185 (89,8%) mendaftar ulang. Penurunan terbesar terjadi pada tahap finalisasi (17 orang dari yang telah mengisi biodata).



Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2025/2026, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

Menurut gelombang, persentase mahasiswa mendaftar ulang Gelombang 1 87,0%, Gelombang 2 92,3%, Gelombang 3 77,8%. Persentase finalisasi terendah terdapat pada Gelombang 3 (10 dari 18 pendaftar, 55,6%). Jumlah pendaftar per gelombang yang kecil membuat persentase mudah berubah sehingga perlu dibaca hati-hati.

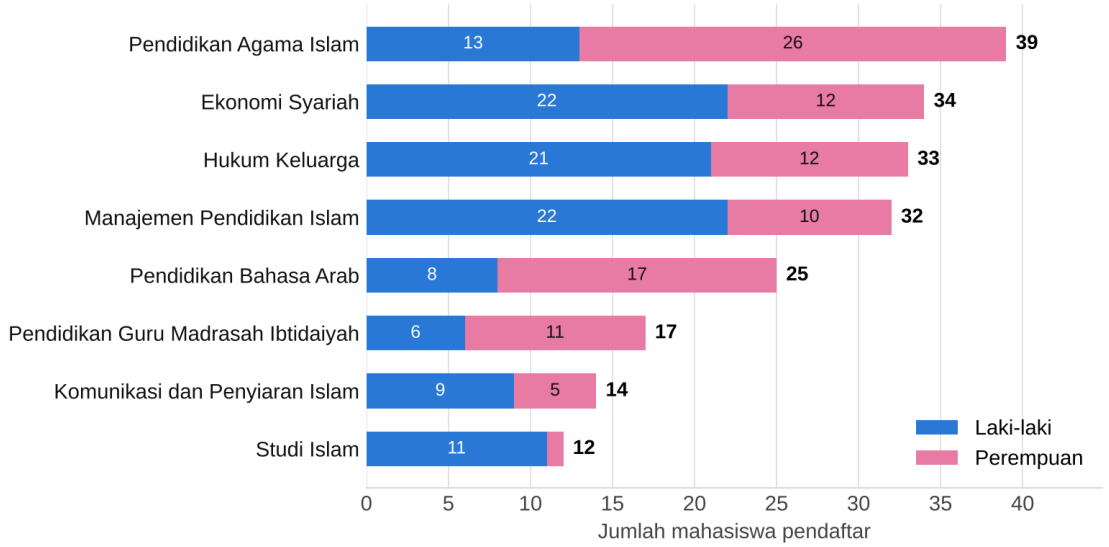
3. Sebaran per Program Studi

Program S2 terdiri atas 8 Prodi. Pendidikan Agama Islam menjadi Prodi dengan peminat terbanyak (39 pendaftar, 18,9%), disusul Ekonomi Syariah (34) dan Hukum Keluarga (33). Prodi dengan pendaftar paling sedikit adalah Studi Islam (12). Rasio Prodi dengan peminat terbanyak terhadap yang paling sedikit adalah 3,3 kali.

Tabel 4. Pendaftar S2 menurut program studi

Program studi	Pendaftar	L	P	Mendaftar ulang	% MU
Pendidikan Agama Islam	39	13	26	36	92,3%
Ekonomi Syariah	34	22	12	32	94,1%
Hukum Keluarga	33	21	12	31	93,9%
Manajemen Pendidikan Islam	32	22	10	27	84,4%
Pendidikan Bahasa Arab	25	8	17	21	84,0%
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	17	6	11	16	94,1%
Komunikasi dan Penyiaran Islam	14	9	5	10	71,4%
Studi Islam	12	11	1	12	100,0%
Total	**206**	**112**	**94**	**185**	**89,8%**

Keterangan: L = laki-laki, P = perempuan, MU = mendaftar ulang.



Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2025/2026, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

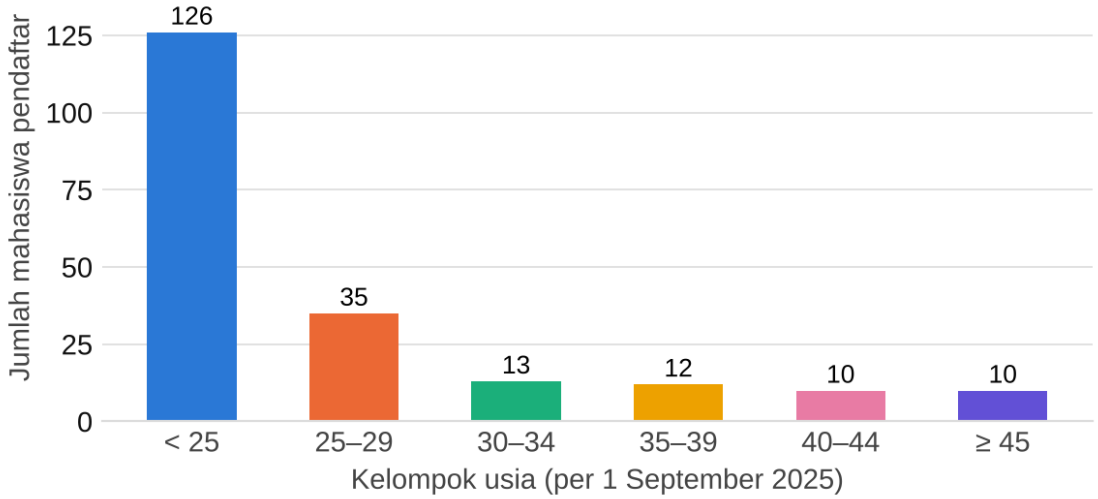
4. Jenis Kelamin

Pendaftar S2 relatif seimbang: 112 laki-laki (54,4%) dan 94 perempuan (45,6%). Proporsi perempuan tertinggi terdapat pada Pendidikan Bahasa Arab (17 dari 25, 68,0%), sedangkan terendah pada Studi Islam (1 dari 12, 8,3%).

5. Usia

Median usia pendaftar S2 adalah 24,2 tahun (rata-rata 27,4). Kelompok usia terbesar adalah < 25 tahun (126 orang, 61,2%). Pendaftar berusia di bawah 25 tahun

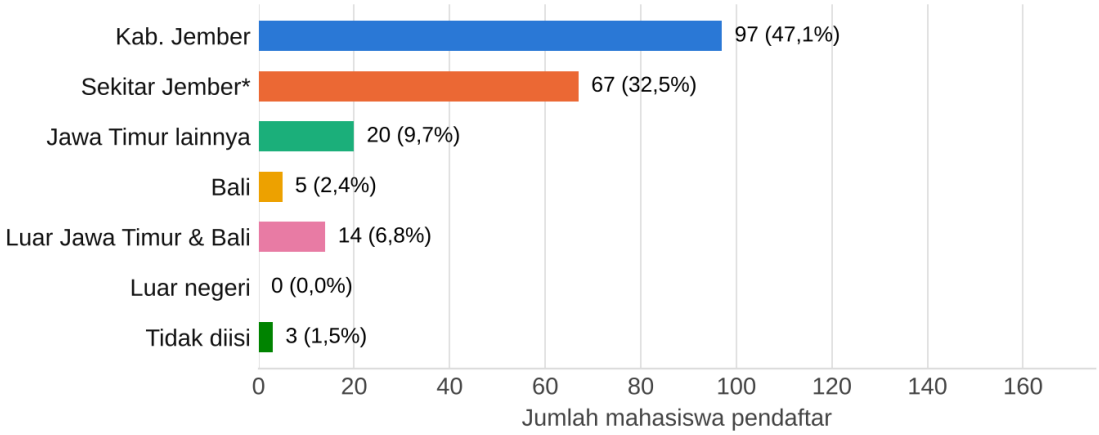
berjumlah 126 orang (61,2%) dan yang berusia 45 tahun ke atas 10 orang (4,9%). Usia termuda 21 tahun dan tertua 54 tahun.



Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2025/2026, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

6. Asal Daerah

Kab. Jember menjadi asal terbesar dengan 97 pendaftar (47,1%). Bersama Banyuwangi, Bondowoso, Lumajang, Situbondo, dan Probolinggo, total 164 pendaftar (79,6%) berasal dari kawasan Jember dan sekitarnya. Pendaftar dari Jawa Timur lainnya 20 orang, Bali 5 orang, dan provinsi lain 14 orang. Secara ringkas, 97 orang (47,1%) berdomisili di Kab. Jember, 87 orang (42,2%) di kabupaten/kota lain di Jawa Timur, dan 19 orang (9,2%) di luar Jawa Timur. Alamat tidak terisi pada 3 orang. Kabupaten asal terbanyak setelah Jember: Kab. Banyuwangi (18), Kab. Lumajang (17), Kab. Bondowoso (17).

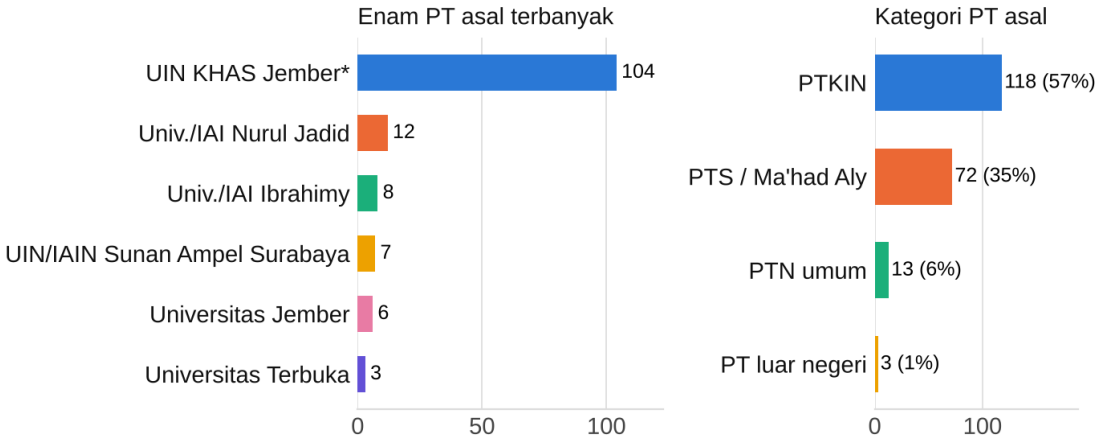


Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2025/2026, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

**Banyuwangi, Bondowoso, Lumajang, Situbondo, dan Probolinggo. Sumber: data pendaftar Pascasarjana 2025/2026, diolah.*

7. Asal Perguruan Tinggi

104 pendaftar (50,5%) adalah lulusan UIN KHAS Jember, termasuk yang lulus saat masih bernama IAIN atau STAIN Jember. Menurut kategori, 118 pendaftar (57,3%) berasal dari PTKIN, 72 (35,0%) dari PTS dan Ma'had Aly, 13 dari PTN umum, dan 3 dari perguruan tinggi luar negeri.

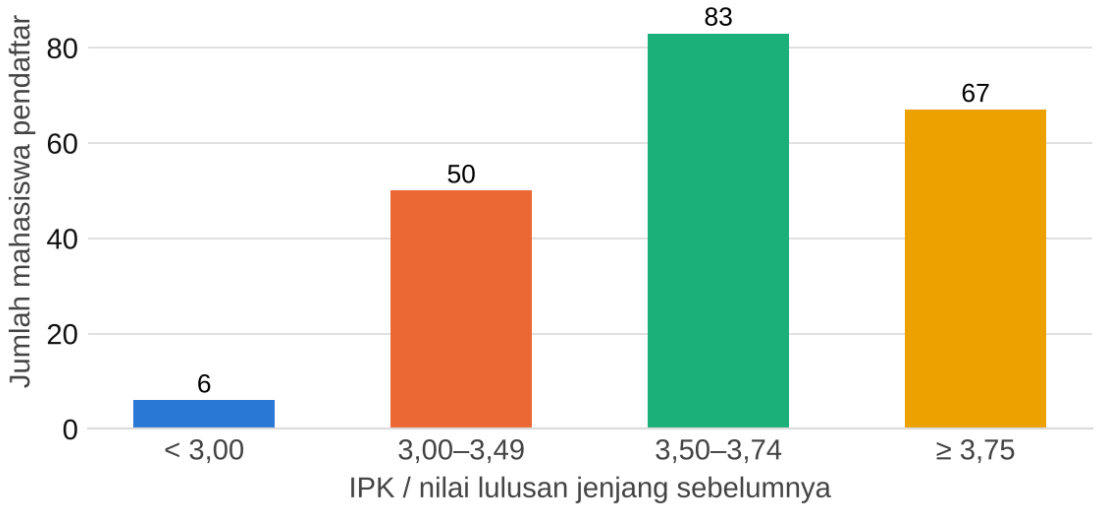


Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2025/2026, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

**Termasuk IAIN dan STAIN Jember. Sumber: data pendaftar Pascasarjana 2025/2026, diolah.*

8. Capaian Akademik Jenjang Sebelumnya

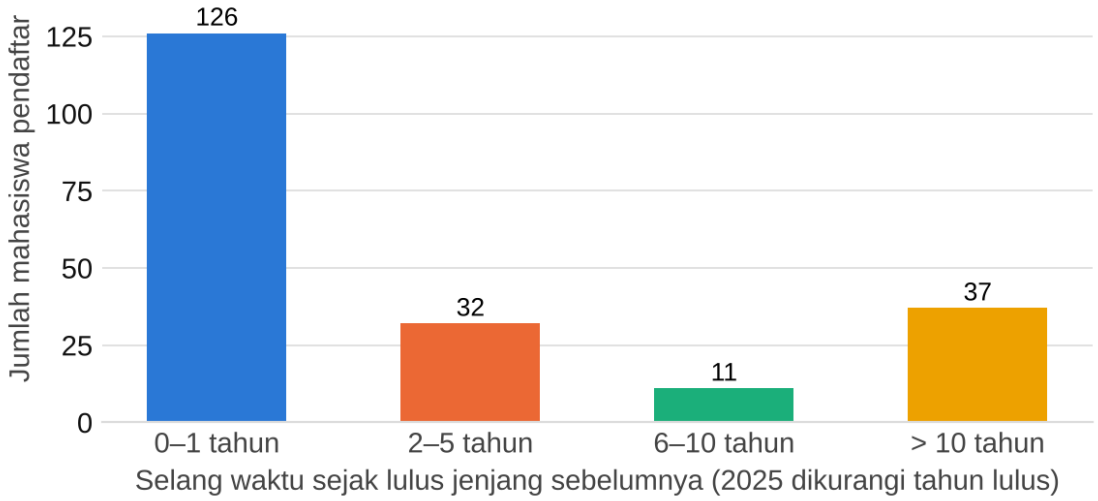
Rata-rata IPK pendaftar S2 adalah 3,58 (median 3,66). Sebanyak 150 pendaftar (72,8%) ber-IPK ≥ 3,50. Terdapat 6 pendaftar ber-IPK di bawah 3,00 (nilai terendah 2,71); perlu dicek kesesuaiannya dengan persyaratan minimal penerimaan.



Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2025/2026, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

9. Selang Waktu sejak Lulus

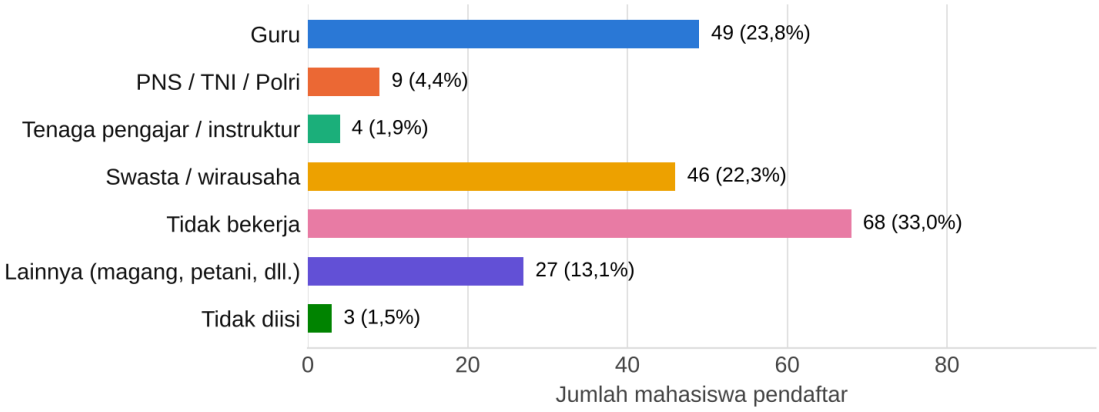
Median selang sejak lulus jenjang sebelumnya adalah 1 tahun. Sebanyak 126 orang (61,2%) lulus 0–1 tahun lalu, sedangkan 37 orang (18,0%) lulus lebih dari 10 tahun lalu. Pola ini sejalan dengan profil usia dan pekerjaan.



Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2025/2026, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

10. Pekerjaan

Kelompok pekerjaan terbesar adalah pendaftar yang belum bekerja (68 orang, 33,0%), disusul guru (49) dan swasta/wirausaha (46). Guru, PNS/TNI/Polri, dan tenaga pengajar secara bersama berjumlah 62 orang (30,1%). Pendaftar yang belum bekerja 68 orang (33,0%). Isian pekerjaan pada sistem sebagian bertanda "tidak sesuai PDDikti", sehingga pengelompokan di sini bersifat perkiraan.



Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2025/2026, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

11. Latar Belakang Pesantren dan Pilihan Prodi Alternatif

Sebanyak 135 pendaftar (65,5%) mencantumkan nama pesantren, dengan median lama mondok 6 tahun. Penulisan nama pesantren belum seragam sehingga tidak dihitung rinci. Pada pilihan Prodi, 67 pendaftar (32,5%) mengisi Pilihan 2 yang berbeda dari Pilihan 1, 139 mengisi Pilihan 2 yang sama, dan 0 tidak mengisi. Pasangan terbanyak ditunjukkan pada tabel berikut dan dapat dibaca sebagai Prodi yang saling berdekatan peminatnya.

Tabel 5. Pasangan terbanyak Pilihan 1 dan Pilihan 2, pendaftar S2

Pilihan 1	Pilihan 2	Jumlah
Pendidikan Agama Islam (S2)	Manajemen Pendidikan Islam (S2)	7
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S2)	Manajemen Pendidikan Islam (S2)	6
Manajemen Pendidikan Islam (S2)	Pendidikan Agama Islam (S2)	5
Manajemen Pendidikan Islam (S2)	Pendidikan Bahasa Arab (S2)	4
Hukum Keluarga (S2)	Studi Islam (S2)	4

Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2025/2026, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

12. Analisis Kekuatan dan Tantangan S2

Kekuatan Program Magister (S2):

a. Daftar ulang S2. Program Magister (S2) memiliki peminat yang besar yang mayoritas melakukan daftar ulang. Terdapat 206 pendaftar dan 89,8% di antaranya telah mendaftar ulang.
b. Basis lulusan internal yang kuat. 104 pendaftar (50,5%) adalah lulusan UIN KHAS Jember.
c. Pendaftar muda dan siap melanjutkan studi. 61,2% berusia di bawah 25 tahun dan 61,2% baru lulus 0–1 tahun lalu.
d. Mutu masukan akademik baik. Median IPK 3,66 dan 72,8% pendaftar ber-IPK ≥ 3,50.
e. Peminat tersebar pada seluruh Prodi. Setiap dari 8 Prodi memperoleh sedikitnya 12 pendaftar.

Meski demikian, Program Magister (S2) masih menghadapi tantangan dan perlu melakukan penguatan dalam:

a. Konsentrasi peminat. Pendidikan Agama Islam, Ekonomi Syariah, dan Hukum Keluarga menyerap 51,5% pendaftar, sedangkan Studi Islam hanya 12 pendaftar.
b. Pasar yang sempit. 79,6% pendaftar berasal dari Jember dan sekitarnya; pendaftar dari luar Jawa Timur hanya 19 orang (9,2%).
c. Ketergantungan pada satu sumber lulusan. Lulusan UIN KHAS Jember 50,5% dari seluruh pendaftar S2.
d. Finalisasi pada gelombang akhir. Gelombang 3 hanya 10 dari 18 pendaftar (55,6%) yang tercatat finalisasi.
e. Pendaftar belum bekerja. 68 pendaftar (33,0%) belum bekerja, merupakan kelompok pekerjaan terbesar; kebutuhan layanan dan skema pembiayaan bagi kelompok ini perlu dikaji, karena data pembiayaan tidak tersedia.
f. Belum mendaftar ulang. 21 pendaftar (10,2%) belum mendaftar ulang dan alasannya belum diketahui.

g. Persyaratan dan data akademik. 6 pendaftar ber-IPK di bawah 3,00 (terendah 2,71) dan 9 pendaftar S2 tercatat berpendidikan terakhir S2 sehingga perlu diverifikasi.

G. Profil dan Analisis Pendaftar Program Doktor (S3)

Bab ini menyajikan data dan analisis 65 mahasiswa pendaftar Program Doktor (S3) tahun akademik 2025/2026. Seluruh angka dan persentase pada bab ini dihitung terhadap pendaftar jenjang ini (65 orang), kecuali dinyatakan lain.

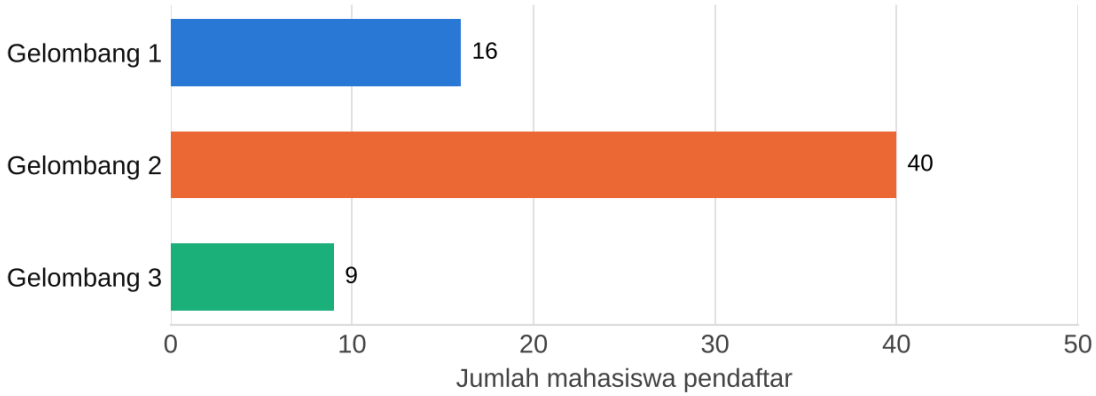
1. Jumlah dan Komposisi Pendaftar

Terdapat 65 pendaftar S3 yang mendaftar melalui jalur Mandiri dalam tiga gelombang: Gelombang 1 16 pendaftar, Gelombang 2 40 pendaftar, Gelombang 3 9 pendaftar. Gelombang 2 menjadi gelombang terbesar dengan 40 pendaftar (61,5%). Berkas yang diterima tidak memuat jalur RPL maupun jalur khusus.

Tabel 6. Pendaftar S3 menurut gelombang

Gelombang	Pendaftar	Finalisasi	Mendaftar ulang	% mendaftar ulang
Gelombang 1	16	14	15	93,8%
Gelombang 2	40	34	38	95,0%
Gelombang 3	9	4	9	100,0%
Total	**65**	**52**	**62**	**95,4%**

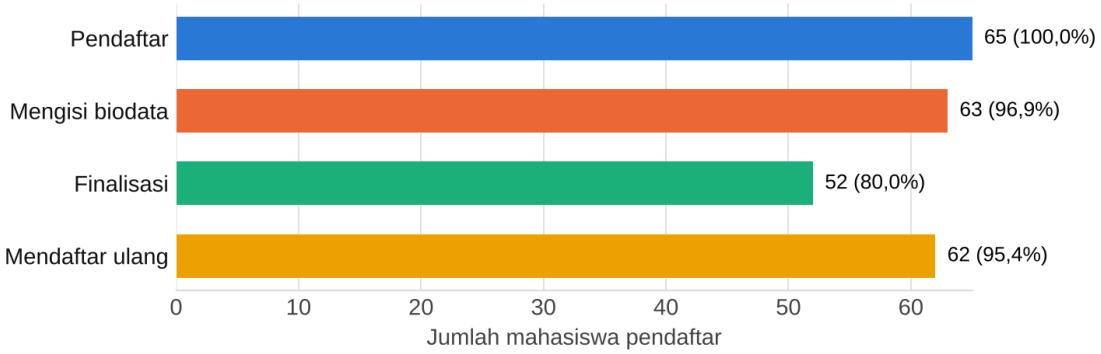
Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2025/2026, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.



Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2025/2026, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

2. Status Proses Pendaftaran

Dari 65 pendaftar S3, 63 (96,9%) mengisi biodata, 52 (80,0%) melakukan finalisasi, dan 62 (95,4%) mendaftar ulang. Jumlah yang tercatat mendaftar ulang lebih besar daripada yang finalisasi, sehingga urutan status perlu diperiksa pada sistem; penurunan terbesar terjadi pada tahap finalisasi (11 orang dari yang telah mengisi biodata).



Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2025/2026, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

Menurut gelombang, persentase mahasiswa mendaftar ulang Gelombang 1 93,8%, Gelombang 2 95,0%, Gelombang 3 100,0%. Persentase finalisasi terendah terdapat pada Gelombang 3 (4 dari 9 pendaftar, 44,4%). Jumlah pendaftar per gelombang yang kecil membuat persentase mudah berubah sehingga perlu dibaca hati-hati.

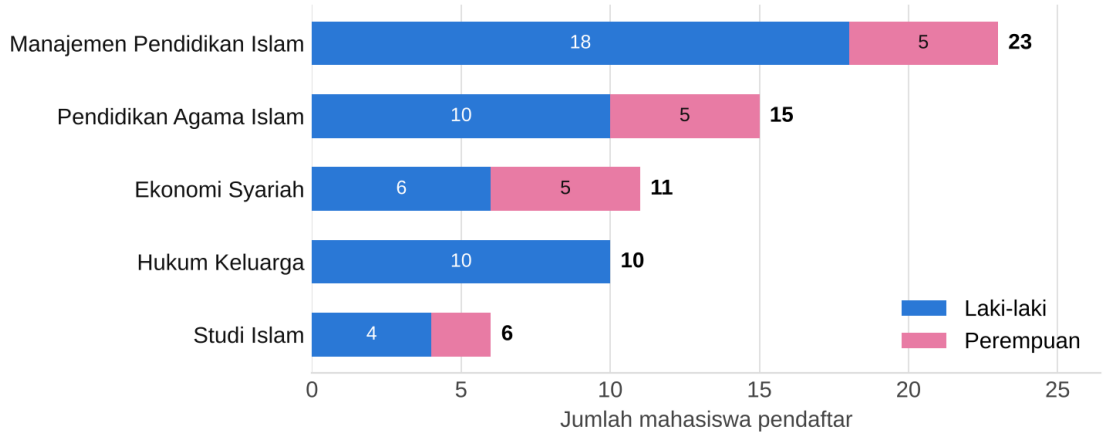
3. Sebaran per Program Studi

Program S3 terdiri atas 5 Prodi. Manajemen Pendidikan Islam menjadi Prodi dengan peminat terbanyak (23 pendaftar, 35,4%), disusul Pendidikan Agama Islam (15) dan Ekonomi Syariah (11). Prodi dengan pendaftar paling sedikit adalah Studi Islam (6). Rasio Prodi dengan peminat terbanyak terhadap yang paling sedikit adalah 3,8 kali.

Tabel 7. Pendaftar S3 menurut program studi

Program studi	Pendaftar	L	P	Mendaftar ulang	% MU
Manajemen Pendidikan Islam	23	18	5	22	95,7%
Pendidikan Agama Islam	15	10	5	13	86,7%
Ekonomi Syariah	11	6	5	11	100,0%
Hukum Keluarga	10	10	0	10	100,0%
Studi Islam	6	4	2	6	100,0%
Total	**65**	**48**	**17**	**62**	**95,4%**

Keterangan: L = laki-laki, P = perempuan, MU = mendaftar ulang.



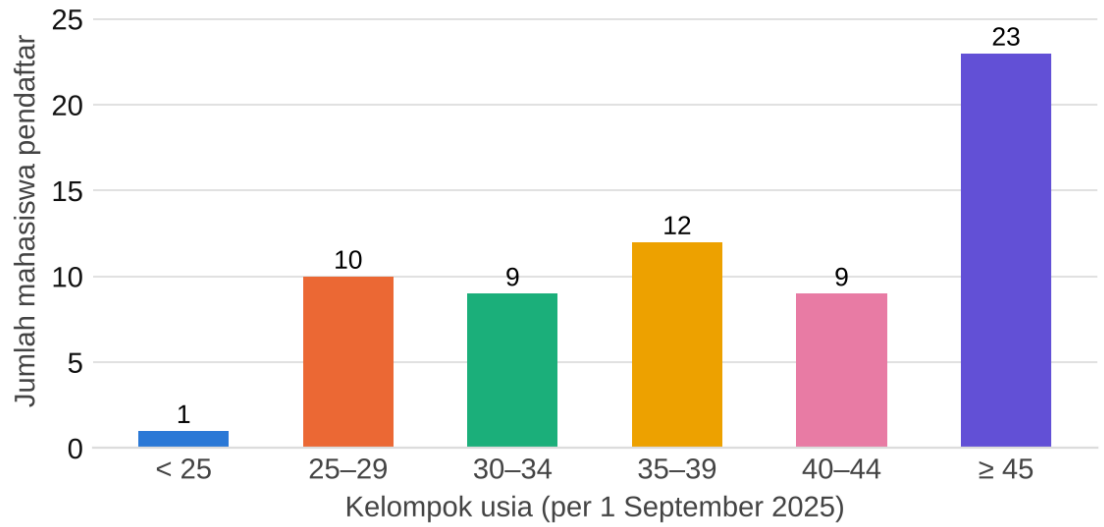
Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2025/2026, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

4. Jenis Kelamin

Pendaftar S3 didominasi laki-laki: 48 laki-laki (73,8%) dan 17 perempuan (26,2%). Proporsi perempuan tertinggi terdapat pada Ekonomi Syariah (5 dari 11, 45,5%), sedangkan terendah pada Hukum Keluarga (0 dari 10, 0,0%).

5. Usia

Median usia pendaftar S3 adalah 40,1 tahun (rata-rata 40,7). Kelompok usia terbesar adalah ≥ 45 tahun (23 orang, 35,9%). Pendaftar berusia di bawah 25 tahun berjumlah 1 orang (1,6%) dan yang berusia 45 tahun ke atas 23 orang (35,9%). Usia termuda 25 tahun dan tertua 67 tahun. Terdapat 1 pendaftar dengan tanggal lahir tidak wajar yang dikeluarkan dari analisis usia.

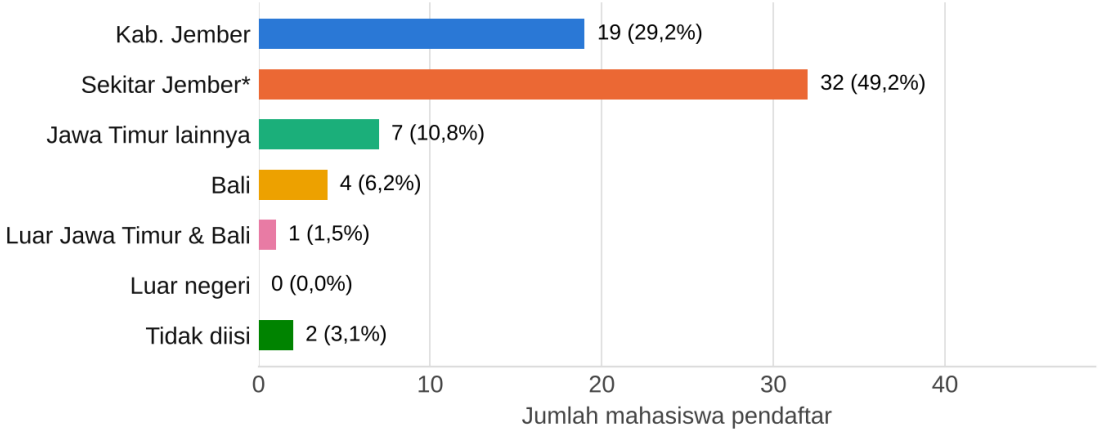


Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2025/2026, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

6. Asal Daerah

Kab. Jember menjadi asal terbesar dengan 19 pendaftar (29,2%). Bersama Banyuwangi, Bondowoso, Lumajang, Situbondo, dan Probolinggo, total 51 pendaftar (78,5%) berasal dari kawasan Jember dan sekitarnya. Pendaftar dari Jawa Timur

lainnya 7 orang, Bali 4 orang, dan provinsi lain 1 orang. Secara ringkas, 19 orang (29,2%) berdomisili di Kab. Jember, 39 orang (60,0%) di kabupaten/kota lain di Jawa Timur, dan 5 orang (7,7%) di luar Jawa Timur. Alamat tidak terisi pada 2 orang. Kabupaten asal terbanyak setelah Jember: Kab. Bondowoso (12), Kab. Banyuwangi (9), Kab. Bojonegoro (5).

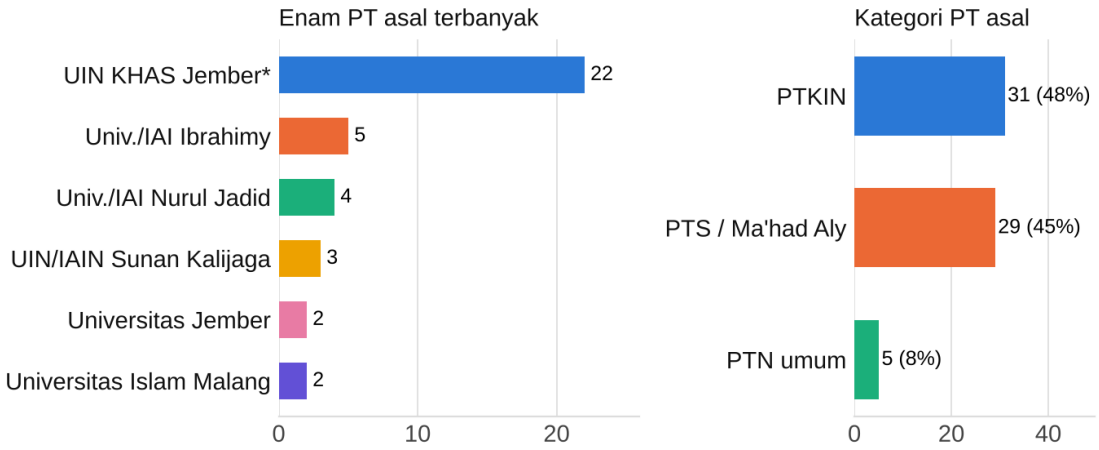


Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2025/2026, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

**Banyuwangi, Bondowoso, Lumajang, Situbondo, dan Probolinggo. Sumber: data pendaftar Pascasarjana 2025/2026, diolah.*

7. Asal Perguruan Tinggi

22 pendaftar (33,8%) adalah lulusan UIN KHAS Jember, termasuk yang lulus saat masih bernama IAIN atau STAIN Jember. Menurut kategori, 31 pendaftar (47,7%) berasal dari PTKIN, 29 (44,6%) dari PTS dan Ma'had Aly, 5 dari PTN umum, dan 0 dari perguruan tinggi luar negeri.

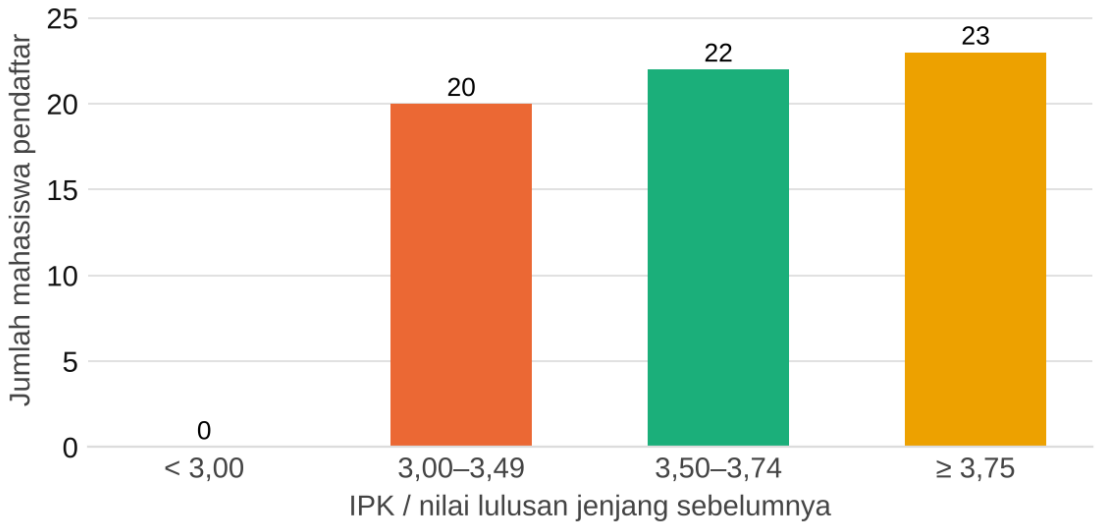


Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2025/2026, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

**Termasuk IAIN dan STAIN Jember. Sumber: data pendaftar Pascasarjana 2025/2026, diolah.*

8. Capaian Akademik Jenjang Sebelumnya

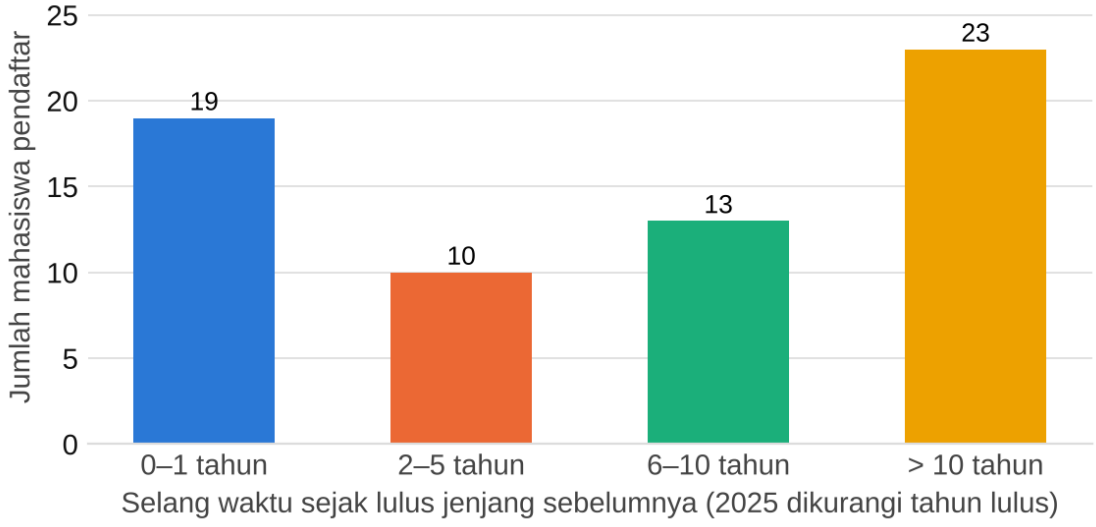
Rata-rata IPK pendaftar S3 adalah 3,61 (median 3,64). Sebanyak 45 pendaftar (69,2%) ber-IPK ≥ 3,50. Nilai terendah 3,00 dan tidak ada pendaftar ber-IPK di bawah 3,00.



Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2025/2026, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

9. Selang Waktu sejak Lulus

Median selang sejak lulus jenjang sebelumnya adalah 7 tahun. Sebanyak 19 orang (29,2%) lulus 0–1 tahun lalu, sedangkan 23 orang (35,4%) lulus lebih dari 10 tahun lalu. Pola ini sejalan dengan profil usia dan pekerjaan.

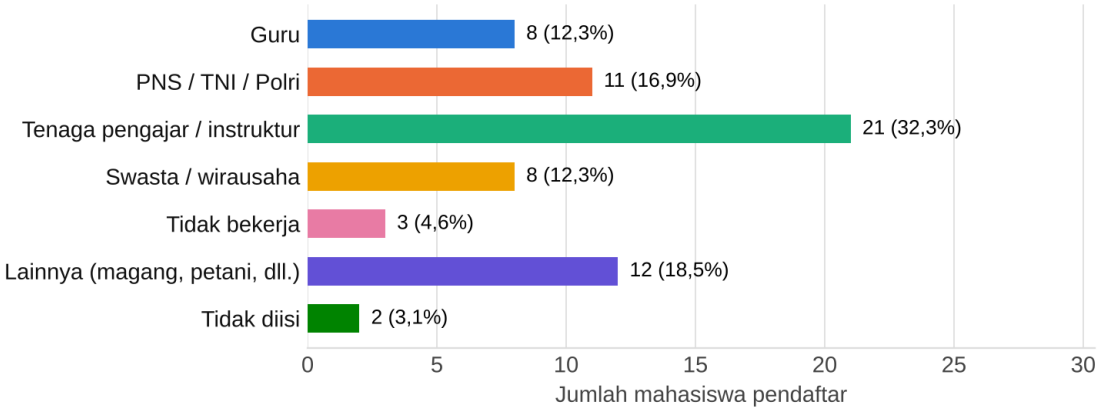


Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2025/2026, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

10. Pekerjaan

Kelompok pekerjaan terbesar adalah tenaga pengajar/instruktur (21 orang, 32,3%), disusul kelompok pekerjaan lainnya (12) dan PNS/TNI/Polri (11). Guru, PNS/TNI/Polri, dan tenaga pengajar secara bersama berjumlah 40 orang (61,5%).

Pendaftar yang belum bekerja 3 orang (4,6%). Isian pekerjaan pada sistem sebagian bertanda "tidak sesuai PDDikti", sehingga pengelompokan di sini bersifat perkiraan.



Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2025/2026, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

11. Latar Belakang Pesantren dan Pilihan Prodi Alternatif

Sebanyak 34 pendaftar (52,3%) mencantumkan nama pesantren, dengan median lama mondok 6 tahun. Penulisan nama pesantren belum seragam sehingga tidak dihitung rinci. Pada pilihan Prodi, 11 pendaftar (16,9%) mengisi Pilihan 2 yang berbeda dari Pilihan 1, 54 mengisi Pilihan 2 yang sama, dan 0 tidak mengisi. Pasangan terbanyak ditunjukkan pada tabel berikut dan dapat dibaca sebagai Prodi yang saling berdekatan peminatnya.

Tabel 8. Pasangan terbanyak Pilihan 1 dan Pilihan 2, pendaftar S3

Pilihan 1	Pilihan 2	Jumlah
Hukum Keluarga (S3)	Studi Islam (S3)	4
Manajemen Pendidikan Islam (S3)	Pendidikan Agama Islam (S3)	2
Pendidikan Agama Islam (S3)	Manajemen Pendidikan Islam (S3)	2
Ekonomi Syariah (S3)	Studi Islam (S3)	1
Hukum Keluarga (S3)	Ekonomi Syariah (S3)	1

Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2025/2026, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

12. Analisis Kekuatan dan Tantangan S3

Kekuatan Program Doktor (S3):

a. Persentase mahasiswa mendaftar ulang sangat tinggi. 95,4% pendaftar telah mendaftar ulang walaupun hanya 80,0% yang tercatat finalisasi.

b. Mutu akademik baik. Median IPK 3,64, tidak ada pendaftar ber-IPK di bawah 3,00, dan 69,2% ber-IPK ≥ 3,50.

c. Basis profesional yang jelas. Guru, PNS/TNI/Polri, dan tenaga pengajar berjumlah 40 orang (61,5%) dengan median selang 7 tahun sejak lulus S2, sehingga pendaftar berpengalaman.

d. Sumber lulusan beragam. Lulusan internal 33,8%; sisanya berasal dari PTKIN lain, PTS, dan PTN umum (5).

Meski demikian, Program Doktor (S3) masih menghadapi tantangan dan perlu melakukan penguatan dalam:

a. Konsentrasi pada satu Prodi. Manajemen Pendidikan Islam menyerap 35,4% pendaftar, sedangkan Studi Islam hanya 6.
b. Ketimpangan gender. Perempuan hanya 17 orang (26,2%), dan Hukum Keluarga tidak memiliki pendaftar perempuan.
c. Penurunan pada tahap finalisasi. Dari 63 pendaftar yang mengisi biodata, hanya 52 yang tercatat finalisasi; Gelombang 3 hanya 4 dari 9.
d. Pasar yang sempit. 78,5% pendaftar berasal dari Jember dan sekitarnya.
e. Jumlah kecil per kelompok. Jumlah pendaftar per-Prodi (6–23) dan per gelombang (9–40) kecil, sehingga persentase mudah berubah dari tahun ke tahun dan perlu dibaca hati-hati.
f. Belum mendaftar ulang. 3 pendaftar (4,6%) belum mendaftar ulang dan alasannya perlu ditelusuri.

A. Perbandingan Data Pendaftar S2 dan S3

Bab ini merangkum perbedaan profil pendaftar kedua jenjang. Persentase pada tabel dihitung terhadap pendaftar masing-masing jenjang.

Tabel 9. Perbandingan profil pendaftar S2 dan S3

Indikator	S2	S3
Mahasiswa pendaftar	206	65
Mahasiswa mendaftar ulang	89,8%	95,4%
Finalisasi	90,3%	80,0%
Mahasiswa pendaftar laki-laki	112 (54,4%)	48 (73,8%)
Mahasiswa pendaftar perempuan	94 (45,6%)	17 (26,2%)
Usia median (tahun)	24,2	40,1
Usia < 25 tahun	61,2%	1,5%
Usia ≥ 45 tahun	4,9%	35,4%
Asal domisili: Kab. Jember	97 (47,1%)	19 (29,2%)
Asal domisili: luar Jember, kabupaten/kota lain di Jawa Timur	87 (42,2%)	39 (60,0%)
Asal domisili: luar provinsi Jawa Timur (termasuk luar negeri)	19 (9,2%)	5 (7,7%)
Lulusan UIN KHAS Jember	50,5%	33,8%
Rata-rata IPK	3,58	3,61

Indikator	S2	S3
Ber-IPK ≥ 3,50	72,8%	69,2%
Median selang sejak lulus (tahun)	1	7
Guru, PNS/TNI/Polri, tenaga pengajar	30,1%	61,5%
Belum bekerja	33,0%	4,6%
Mencantumkan pesantren	65,5%	52,3%

Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2025/2026, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

Kedua jenjang memiliki persentase mahasiswa mendaftar ulang yang tinggi (S2 89,8%; S3 95,4%), tetapi berbeda jauh dalam profil. Pendaftar S2 lebih muda (usia median 24,2 tahun berbanding 40,1 tahun), lebih banyak berasal dari lulusan UIN KHAS Jember (50,5% berbanding 33,8%), dan 61,2% baru lulus 0–1 tahun lalu. Pendaftar S3 lebih senior, lebih banyak sudah bekerja sebagai pendidik atau PNS (61,5% berbanding 30,1% pada S2), dan didominasi laki-laki (73,8%). Keduanya sama-sama berpusat di Jember dan sekitarnya serta terkonsentrasi pada sedikit Prodi: Pendidikan Agama Islam di S2 dan Manajemen Pendidikan Islam di S3.

Perbedaan ini berarti strategi promosi, layanan, dan penjadwalan perkuliahan perlu dibedakan: S2 menyasar lulusan baru dan lulusan internal, sedangkan S3 menyasar pendidik dan pegawai yang bekerja dan membutuhkan fleksibilitas waktu kuliah.

B. Implikasi Mutu dan Rekomendasi Tindak Lanjut

Rekomendasi berikut dirumuskan hanya sejauh didukung data pada laporan ini. Penentuan target angka memerlukan data kuota dan data tahun sebelumnya yang saat ini belum tersedia. Rekomendasi tahap Penetapan dan Pengendalian yang menyangkut mutu data pendaftaran berlaku untuk kedua jenjang.

Tabel 10. Rekomendasi tindak lanjut menurut tahap PPEPP dan jenjang

Tahap PPEPP	Program Magister (S2)	Program Doktor (S3)
Penetapan	Menetapkan kuota dan target pendaftar per-Prodi. Menetapkan standar data pendaftaran (definisi status diterima, format nama PT, validasi NIK dan tanggal lahir).	Menetapkan kuota dan target per-Prodi, termasuk target Prodi dengan peminat sedikit. Menetapkan standar verifikasi ijazah jenjang sebelumnya.
Pelaksanaan	Memperluas promosi ke lulusan S1 di luar UIN KHAS Jember dan di luar Jember dan sekitarnya; menyiapkan informasi layanan dan pembiayaan bagi pendaftar yang belum bekerja.	Menyasar guru, dosen, dan PNS di wilayah yang lebih luas; menyiapkan strategi khusus untuk menarik pendaftar perempuan; menyediakan jadwal kuliah yang fleksibel bagi yang bekerja.
Evaluasi	Membandingkan dengan data tahun sebelumnya; menelusuri 21 pendaftar yang belum mendaftar ulang; mengevaluasi rendahnya finalisasi pada gelombang akhir.	Membandingkan dengan data tahun sebelumnya; menelusuri 3 pendaftar yang belum mendaftar ulang dan kendala pada tahap finalisasi.

Tahap PPEPP	Program Magister (S2)	Program Doktor (S3)
Pengendalian	Memverifikasi pendaftar ber-IPK di bawah 3,00 dan 9 pendaftar S2 berpendidikan terakhir S2; mencegah pendaftaran ganda pada sistem.	Memverifikasi tanggal lahir yang tidak wajar dan urutan status finalisasi serta daftar ulang; mencegah pendaftaran ganda pada sistem.
Peningkatan	Mengkaji penguatan promosi Prodi dengan peminat relatif sedikit (Studi Islam) dan memanfaatkan pola Pilihan 2 untuk perencanaan kelas.	Mengkaji penguatan Prodi dengan peminat sedikit (Studi Islam) serta pembukaan akses bagi perempuan (Hukum Keluarga tanpa pendaftar perempuan); menyusun pemantauan tahunan karena jumlah pendaftar per-Prodi kecil.

Sumber: analisis Gugus Mutu Pascasarjana.

C. Kesimpulan

1. Gambaran Umum

Berdasarkan hasil analisis, laporan ini memotret profil mahasiswa pendaftar Program Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tahun akademik 2025/2026 berdasarkan enam berkas data pendaftaran. Setelah pembersihan data tercatat 271 mahasiswa pendaftar (272 pendaftaran, dengan 1 orang mendaftar dua kali), terdiri atas 206 mahasiswa pendaftar Program Magister (S2) dan 65 mahasiswa pendaftar Program Doktor (S3). Sebanyak 247 mahasiswa (91,1%) telah mendaftar ulang. Sebagaimana Tabel 11, Gelombang 2 menjadi gelombang terbesar pada S2 (142 pendaftar) dan juga pada S3 (40 pendaftar). Seluruhnya mendaftar melalui jalur Mandiri; jalur RPL dan jalur khusus tidak terdapat dalam berkas yang diterima. Penyajian data dan analisis dipisahkan menurut jenjang pada Bab F (S2) dan Bab G (S3), kemudian dibandingkan pada Bab H.

Tabel 11. Mahasiswa pendaftar dan mahasiswa mendaftar ulang menurut jenjang dan gelombang

Jenjang dan gelombang	Mahasiswa pendaftar	Mahasiswa mendaftar ulang	% mendaftar ulang
S2 – Gelombang 1	46	40	87,0%
S2 – Gelombang 2	142	131	92,3%
S2 – Gelombang 3	18	14	77,8%
Jumlah S2	206	185	89,8%
S3 – Gelombang 1	16	15	93,8%
S3 – Gelombang 2	40	38	95,0%
S3 – Gelombang 3	9	9	100,0%
Jumlah S3	65	62	95,4%
Total	**271**	**247**	**91,1%**

Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2025/2026, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

2. Profil Mahasiswa Pendaftar Program Magister (S2)

Prodi dengan peminat terbanyak di S2 adalah Pendidikan Agama Islam (39 mahasiswa; 18,9%) dan Ekonomi Syariah (34; 16,5%); keduanya menyerap 35,4% mahasiswa pendaftar. Komposisi jenis kelamin relatif seimbang, yaitu 112 laki-laki (54,4%) dan 94 perempuan (45,6%). Mahasiswa pendaftar S2 relatif muda dengan usia median 24,2 tahun, dan 61,2% di antaranya berusia di bawah 25 tahun. Dari sisi asal domisili, hanya 19 orang (9,2%) berasal dari luar provinsi Jawa Timur dan 0 orang (0,0%) dari luar negeri; pendaftar dari Bali 5 orang dan dari provinsi lain 14 orang. Separuh lebih (50,5%) adalah lulusan UIN KHAS Jember. Mutu masukan akademik baik, dengan rata-rata IPK 3,58 dan 72,8% ber-IPK ≥ 3,50. Rincian pembanding dengan S3 tersaji pada Tabel 12.

3. Profil Mahasiswa Pendaftar Program Doktor (S3)

Prodi dengan peminat terbanyak di S3 adalah Manajemen Pendidikan Islam (23 mahasiswa; 35,4%), disusul Pendidikan Agama Islam (15) dan Ekonomi Syariah (11). Mahasiswa pendaftar S3 didominasi laki-laki (48 orang; 73,8%) berbanding perempuan (17 orang; 26,2%). Usia median mencapai 40,1 tahun dan 35,9% berusia 45 tahun ke atas. Pendaftar dari luar provinsi Jawa Timur hanya 5 orang (7,7%) dan dari luar negeri 0 orang (0,0%), yaitu Bali 4 orang dan provinsi lain 1 orang. Sebagian besar sudah bekerja sebagai guru, PNS/TNI/Polri, atau tenaga pengajar (61,5%), dan lulusan UIN KHAS Jember hanya 33,8%. Rata-rata IPK 3,61 dengan 69,2% ber-IPK ≥ 3,50.

Tabel 12. Indikator profil mahasiswa pendaftar S2 dan S3

Indikator	S2	S3
Mahasiswa pendaftar	206	65
Mahasiswa mendaftar ulang	185 (89,8%)	62 (95,4%)
Prodi dengan peminat terbanyak	Pendidikan Agama Islam (39; 18,9%)	Manajemen Pendidikan Islam (23; 35,4%)
Mahasiswa pendaftar laki-laki	112 (54,4%)	48 (73,8%)
Mahasiswa pendaftar perempuan	94 (45,6%)	17 (26,2%)
Usia median (tahun)	24,2	40,1
Asal domisili: luar provinsi Jawa Timur (dalam negeri)	19 (9,2%)	5 (7,7%)
Asal domisili: luar negeri	0 (0,0%)	0 (0,0%)
Lulusan UIN KHAS Jember	50,5%	33,8%
Rata-rata IPK jenjang sebelumnya	3,58	3,61
Ber-IPK ≥ 3,50	72,8%	69,2%
Guru, PNS/TNI/Polri, tenaga pengajar	30,1%	61,5%

Keterangan: alamat tidak terisi pada 3 mahasiswa S2 dan 2 mahasiswa S3 dan tidak dihitung pada baris asal domisili.
Sumber: data pendaftar Pascasarjana 2025/2026, diolah.

4. Temuan Penting

Kedua jenjang memiliki persentase mahasiswa mendaftar ulang yang tinggi (S2 89,8%; S3 95,4%) dan mutu masukan akademik yang baik. Keduanya juga sangat bersifat lokal: mahasiswa pendaftar dari luar provinsi Jawa Timur hanya 9,2% (S2) dan 7,7% (S3), sedangkan dari luar negeri 0 orang (S2) dan 0 orang (S3). Jangkauan nasional dan internasional masih sangat terbatas. Perbedaannya terletak pada usia, pekerjaan, dan asal perguruan tinggi, sehingga strategi promosi dan layanan perlu dibedakan antara S2 dan S3. Pada S3, jumlah mahasiswa per-Prodi kecil sehingga persentasenya perlu dibaca hati-hati.

5. Rekomendasi

Pertama, pimpinan perlu menetapkan kuota dan target mahasiswa per-Prodi pada tiap jenjang dan membandingkannya dengan data tahun-tahun sebelumnya, karena laporan ini belum memiliki pembanding. Kedua, jangkauan promosi perlu diperluas ke luar Jember dan sekitarnya: untuk S2 diarahkan ke lulusan S1 dari berbagai perguruan tinggi, dan untuk S3 ke guru, dosen, dan PNS yang berpengalaman. Ketiga, 24 mahasiswa yang belum mendaftar ulang perlu ditelusuri, dan mutu data pendaftaran diperbaiki (NIK ganda, tanggal lahir tidak wajar, serta status "diterima" yang belum baku).

6. Penutup

Profil pendaftar Pascasarjana 2025/2026 menunjukkan minat yang kuat dan mutu masukan yang baik pada kedua jenjang, tetapi dengan konsentrasi pada beberapa Prodi, wilayah, dan sumber lulusan. Profil S2 dan S3 berbeda nyata sehingga penanganannya perlu dibedakan. Laporan ini perlu dilengkapi dengan data jalur RPL dan jalur khusus (bila ada), kuota, dan data tahun sebelumnya agar tingkat keterisian dan tren dapat dianalisis pada RTM berikutnya.

Lampiran 1. Ringkasan per Program Studi

Rata-rata IPK dan usia median dihitung dari mahasiswa pendaftar pada tiap Prodi. Kolom "UIN KHAS" menunjukkan jumlah lulusan internal.

Tabel 13. Ringkasan per program studi

Program studi	Pendaftar	Finalisasi	Mendaftar ulang	Rata-rata IPK	Usia median	UIN KHAS
Pendidikan Agama Islam (S2)	39	36	36	3,63	24,3	25
Ekonomi Syariah (S2)	34	28	32	3,62	24,2	15
Hukum Keluarga (S2)	33	32	31	3,57	24,2	15
Manajemen Pendidikan Islam (S2)	32	26	27	3,46	25,8	10
Pendidikan Bahasa Arab (S2)	25	24	21	3,73	23,3	18
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S2)	17	16	16	3,61	24,1	8
Komunikasi dan Penyiaran Islam (S2)	14	12	10	3,39	24,1	7
Studi Islam (S2)	12	12	12	3,55	25,3	6
Manajemen Pendidikan Islam (S3)	23	16	22	3,54	46,0	6
Pendidikan Agama Islam (S3)	15	15	13	3,71	34,3	7
Ekonomi Syariah (S3)	11	8	11	3,70	36,2	7
Hukum Keluarga (S3)	10	8	10	3,60	42,3	2
Studi Islam (S3)	6	5	6	3,46	43,3	0

Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2025/2026, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

Lampiran 2. Sebaran Wilayah dan Pekerjaan

Tabel 14. Sebaran wilayah asal pendaftar

Wilayah asal	S2	S3	Total
Kab. Jember	97	19	116
Sekitar Jember (Banyuwangi, Bondowoso, Lumajang, Situbondo, Probolinggo)	67	32	99
Jawa Timur lainnya	20	7	27
Bali	5	4	9
Luar Jawa Timur & Bali	14	1	15
Luar negeri	0	0	0
Tidak diisi	3	2	5

Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2025/2026, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

Tabel 15. Sebaran kelompok pekerjaan pendaftar

Kelompok pekerjaan	S2	S3	Total
Guru	49	8	57
PNS / TNI / Polri	9	11	20

Kelompok pekerjaan	S2	S3	Total
Tenaga pengajar / instruktur	4	21	25
Swasta / wirausaha	46	8	54
Tidak bekerja	68	3	71
Lainnya (magang, petani, dll.)	27	12	39
Tidak diisi	3	2	5

Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2025/2026, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.